

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan manusia merupakan sebuah proses yang terjadi secara bertahap dan terus menerus. Setiap individu mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis seiring dengan pertumbuhan usia. Dalam hal ini, perkembangan tidak hanya mencakup penambahan ukuran tubuh, tetapi juga peningkatan kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang semakin kompleks. Dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang perkembangan menjadi hal penting dalam mengarahkan potensi individu secara maksimal. Setiap tahap perkembangan memerlukan pendekatan yang sesuai agar dapat menghasilkan pertumbuhan yang seimbang antara aspek fisik, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Menurut Maryam B. Gainau (2015: 1) Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan ini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Santri Madrasah Tsanawiyah berada pada tingkat perkembangan yang disebut masa remaja dan pubertas. Mereka berada dalam masa terjadinya perubahan-perubahan psikologi. Dalam masa itu siswa mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan, juga masa untuk mencoba hal-hal yang

baru diketahuinya.

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional mempunyai berbagai konsekuensi, antara lain pola pembinaan yang mengacu kepada sekolah- sekolah pemerintah, madrasah mengikuti kurikulum nasional, ikut serta dalam UAN dan berbagai peraturan yang diatur oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. MTs mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, bahwa madrasah dianggap sebagai sekolah umum berciri khas Islam dan kurikulum madrasah sama persis dengan sekolah, plus pelajaran agama Islam. (Abdul Rahman Shaleh, 2005:61) Khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki ketentuan Pendidikan yang berbeda dari lingkungan umum dalam mendukung perkembangan masa remaja.

Ibadah menjadi salah satu yang paling diutamakan di lingkungan madrasah, karena selain menjadi kewajiban ibadah bisa memberikan sisi positif di berbagai aspek diantaranya ketenangan, kedisiplinan, meningkatkan fokus dan konsentrasi serta memperkuat karakter. Ibadah juga dapat menyeimbangkan spiritual dan emosional.

Pada UU No 23 Tahun 2003 yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Depdiknas, 2003:4) Implikasi dari tujuan pendidikan nasional berdasar UU No 23

Tahun 2003 diharapkan pelajar pendidikan tidak hanya mengedepankan kecerdasan saja namun juga berakhlak dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab sebagai seorang santri adalah ketika santri mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tugasnya.(Ayuk Windarti, 2022: 3)

Terkait dengan hasil belajar, banyak faktor yang dapat menentukan hasil belajar santri. Dan secara garis besar terdapat dua faktor, yaitu : *faktor internal* (yang berada dari dalam diri santri) dan *faktor eksternal* (yang berada dari luar diri santri). Faktor internal diantaranya faktor jasmaniah seperti kesehatan jasmani, kesehatan panca indera, faktor rohaniah atau psikologis individu seperti kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi emosional individu. Sedangkan factor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non-sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan udara atau cuaca, sarana dan prasarana, metode yang secara tidak langsung mempengaruhi siswa dalam belajar.

Madrasah Tsanawiyah Tahfiizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang berbasis pesantren bertugas mendidik santri bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan pembiasaan-pembiasaan. Metode pembelajaran behavioristik yang diterapkan seperti: membiasakan ibadah harian wajib maupun sunnah, membaca al-Qur'an, dan belajar bersama, dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter kedisiplinan, kerjasama, maupun kemandirian.

Masa perkembangan santri tentu harus selalu diawasi agar mengarah pada pertumbuhan yang baik, tentunya masih banyak santri yang belum terbiasa bahkan belum mengetahui manfaat ibadah dan amal sholih yang dapat mengarahkan dirinya kepada kebaikan pribadinya. Maka dari itu Madrasah Tsanawiyah Tahfiizhul Qur'an

Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo mengadakan pengisian *Mutaba'ah Yaumiyah* yang berisikan ibadah-ibadah wajib maupun sunnah serta amal sholih lainnya yang berharap dapat menumbuhkan kebiasaan baik pada pribadi santri. Pembiasaan ibadah yang dilakukan secara rutin seharusnya mampu menumbuhkan keimanan, nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter religius, karena selain memberikan sisi positif ibadah juga dapat memberikan ketenangan, kedisiplinan, meningkatkan focus dan konsentrasi yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran.

Berkaitan dengan manfaat ibadah yang mampu meningkatkan focus dan konsentrasi juga dengan pengadaan pengisian *Mutaba'ah Yaumiyah* berharap bisa memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar santri di Madrasah Tsanawiyah Tahfiizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo yang mana kondisi prestasi belajar mata pelajaran fiqih menunjukkan bahwa 80% santri mempunyai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 20% santri lainnya masih mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, karena beberapa kendala santri yang kesulitan memahami materi yang disampaikan dan belum sepenuhnya mengaplikasikan ilmu Fiqih dalam keseharian, juga tidak semua santri langsung bertanya mengenai materi yang disampaikan di kelas ketika belum paham. Menurut yang disampaikan guru mata pelajaran fiqih hal tersebut disebabkan karena kurang fokusnya santri terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya di mata pelajaran fiqih.

Hal ini sejalan dengan Firman Allah Q.S Al-Mujadalah : 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al-Qur'an Kemenag: 2019)

Relevansi ayat ini menunjukkan hubungan antara keimanan (yang diperkuat dengan ibadah rutin seperti dalam *Mutaba'ah Yaumiyah* dan peningkatan derajat ilmu, termasuk prestasi belajar.

Karakter disiplin adalah salah satu faktor yang dapat menunjang prestasi belajar santri. Namun sikap disiplin belajar bagi santri tidak begitu saja dapat diterapkan, perlu upaya-upaya untuk mencapainya, salah satu yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tahfiizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Weru Sukoharjo untuk menerapkan sikap disiplin adalah menerapkan Metode Pengisian *Mutaba'ah Yaumiyah* secara tersistem dan terintegrasi dengan kurikulum pembelajaran. Dengan pengisian *mutaba'ah yaumiyah* secara rutin diharapkan mampu memunumbuhkan perilaku tanggung jawab, mandiri, disiplin dan menghargai waktu.

*Mutaba'ah Yaumiyah* merupakan perangkat penting dalam membentuk kebiasaan ibadah harian santri di lingkungan pendidikan berbasis pesantren. Melalui catatan harian ini, santri dapat mengevaluasi sejauh mana mereka telah menjalankan amalan-amalan utama seperti shalat wajib, shalat sunnah, tilawah Al-Qur'an, Dzikir dan amal sholih lainnya. Namun, di MTsTQ Qoryatul Qur'an, masih ditemukan kendala dalam penerapan *Mutaba'ah Yaumiyah*, khususnya terkait dengan kurangnya kesadaran dan pemahaman santri dalam pengisian buku catatan tersebut.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kurangnya kesadaran santri dalam pengisian *Mutaba'ah Yaumiyah* adalah pemahaman yang masih terbatas mengenai pentingnya evaluasi ibadah harian. Bagi sebagian santri, pencatatan ini sering kali

dianggap sebagai kewajiban administratif belaka, bukan sebagai sarana introspeksi dan peningkatan kualitas ibadah. Akibatnya, banyak dari mereka yang mengisi *Mutaba'ah Yaumiyah* secara asal-asalan atau bahkan mengabaikannya. Hal ini menandakan bahwa perlu ada pendekatan edukatif yang lebih mendalam, baik dari aspek pemahaman nilai spiritual maupun manfaat jangka panjang dari evaluasi ibadah harian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN *MUTABA’AH YAUMIYAH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII PADA MADRASAH TSANAWIYAH TAHFIIZHUL QUR’AN (MTsTQ) QORYATUL QUR’AN KOMPLEK 6 GABENG WERU SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2024- 2025 ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang perlu dikaji dan diidentifikasi, antara lain:

- 1) Penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* dikalangan santri MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo yang sudah cukup baik, hanya saja masih perlu adanya pengontrolan tiap harii agar lebih makssimal tercapainya tujuan utama adanya mutaba'ah yaumiyah.
- 2) Prestasi belajar fiqih dengan kisaran 15% santri yang masih mempunyai nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya lingkup penelitian yang akan dibahas, maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian

ini adalah pengaruh dari penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VII pada MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025, karena masalah kurangnya pemahaman serta fokus santri terhadap materi yang disampaikan juga kurangnya pengaplikasian ilmu fiqh dalam kehidupan sehari-hari santri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* di kalangan santri kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo?
- 2) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VII pada MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo?
- 3) Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqh kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui tingkat penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* di kalangan santri kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo.
- 2) Mengetahui prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo.
- 3) Mengetahui pengaruh signifikan penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6

Gabeng Weru Sukoharjo.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam dunia pendidikan terutama menambah wawasan dan pengetahuan guru, calon guru, dan pembaca tentang hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pendidik serta menjadi masukan keilmuan mengenai penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh.
- c. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan prestasi belajar santri.
- d. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

### 2. Manfaat Praktis:

#### a. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan cara meningkatkan prestasi belajar santri.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar santri, dengan mempertimbangan penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah*. Kesadaran akan pentingnya ibadah yang dapat menyeimbangkan antara spiritual dan emosional, sehingga memberikan rasa tenang, disiplin, serta meningkatkan focus dan konsentrasi santri.

#### c. Bagi Peserta Didik

Pengaruh penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah* diharapkan oleh Asataidz akan memberikan

dampak positif kepada santri yang dibangun melalui kebiasaan baik sehingga akan berpengaruh kepada prestasi belajar santri.

d. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, akan melatih mahasiswa sebagai peneliti dalam meningkatkan kreatifitasnya sehingga kelak jika menjadi guru akan terbiasa melakukan penelitian-penelitian.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan penggunaan *Mutaba'ah Yaumiyah*.